

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian memerlukan suatu metode untuk memudahkan penulisan dalam proses pengumpulan dan menampilkan data hasil penelitian yang dilakukan. Penggunaan metode dalam penelitian sangat penting karena akan berdampak pada kebutuhan suatu penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Siyoto dan Sodik (2015:8) yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Duli (2019:6) yaitu penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran realitas sosial, dan dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan untuk mencari kuantitas pada suatu fenomena dan untuk membangun penelitian secara numerik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan metode kuantitatif karena ingin mendalami penelitian yang diteliti secara numerik, agar bisa mendapatkan hasil data yang lebih jelas dan lengkap.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rukajat (2018:1) yaitu variabel yang diteliti kemudian diberi arti, sehingga variable yang diteliti merupakan variabel yang spesifik, sesuai aktivitas variabel tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Potensi yang terdapat di Sungai Ciwayang Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran yaitu:
 - 1) *Body rafting*
 - 2) Keindahan alam

- b) Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi di Sungai Ciwayang Desa Cigugur Kabupaten Pangandaran yaitu:

- 1) Pembangunan sarana prasarana yang mendukung
- 2) Promosi pariwisata
- 3) Aksesibilitas

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Hamdi dkk (2014:49) yaitu suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.

a) Observasi

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Dalam penelitian ini penulis memilih dan mencatat tentang hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui potensi wisata Sungai Ciwayang dan aktivitas yang dilakukan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dengan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman dan bias bertatap muka langsung atau melalui alat komunikasi tertentu menurut Edi (2016:3). Sedangkan wawancara menurut Yusuf (2017:372) yaitu salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara ini akan dilakukan kepada informan yaitu, ketua kompepar, *tour guide*, pengunjung, pedagang.

c) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner efektif digunakan jika responden cukup besar cakupannya. Kuesioner ini akan diberikan kepada pengunjung yang datang ke tempat lokasi penelitian.

3.4 Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara sistematis seta objektif (Hadjar. 1996:160). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membantu mengumpulkan data secara langsung, dengan mengamati kondisi lapangan tempat yang berisi tentang tempat penelitian yang akan diteliti. Memperoleh informasi berupa kondisi fisik, sosial, dan batas wilayah. Untuk memperoleh data tersebut dapat berperanserta dalam beberapa kegiatan wisata yang ada. Untuk gambaran lebih lengkap mengenai kegiatan dilapangan, maka data yang diperoleh perlu dilengkapi dengan visualisasi dalam bentuk gambar lokasi penelitian, mencari tahu nama daerah, desa, kecamatan, kabupaten, mencari tahu batas desa, kondisi iklim, cuaca, keadaan air, serta pendidikan dan mata pencaharian masyarakat sekitar daerah peneliti.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk membantu mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada responden dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk penelitian. Wawancara diakhiri ketika responden menunjukkan kejenuhan dan tidak ditemukannya variasi jawaban yang signifikan. Untuk untuk mempermudah proses wawancara, bentuk pertanyaannya bersifat terbuka supaya responden lebih leluasa dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. Pertanyaan disini dimulai dari pertanyaan umum lalu diikuti dengan pertanyaan khusus, supaya dapat terstruktur dan pertanyaan peneliti bias terjawab sesuai dengan yang diharapkan. Pertanyaan seputar berlangsungnya kegiatan *body rafting* di sungai Ciwayang, dari mulai harga tiket, cuaca, alat yang dibutuhkan saat *body rafting*.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner berperan untuk memperoleh informasi yang bisa memudahkan peneliti untuk menjawab tujuan survey. Peneliti bisa memperoleh data dengan akurat melalui kuesioner. Kuesioner ini ditujukan kepada pengunjung yang datang ke tempat penelitian. Pertanyaannya meliputi bagaimana pengunjung mengetahui wisata *body rafting* di Ciwayang, berapa kali pengunjung datang ke wisata sungai Ciwayang, dan kepuasan wisatawan saat berkunjung ke sungai Ciwayang.

3.5 Populasi dan Sampel

a) Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah kependudukan (Bungin, 2017:109). Populasi dalam penelitian ini meliputi Dusun Cikoranji Desa Cimindi Kecamatan Cigugur. Populasi orang dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Cikoranji, pengunjung. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table 3.1 Populasi Penelitian dibawah ini

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah
1	Masyarakat dusun Cikoranji	260 orang
2	Pengunjung	± 300 orang/minggu
Jumlah		560 orang

Sumber : Pengolahan data penelitian, 2020

b) Sampel Penelitian

Sampel merupakan teknik atau metode, cara, prosedur, pengambilan untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (Tarjo. 2019:54). Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, *random sampling*, dan *accidental sampling*.

- 1) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang termasuk dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata sungai ciwayang.
- 2) *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara yang sederhana dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan jika populasinya *homogeny* atau sama. Sampel yang termasuk yaitu masyarakat yang berada di Dusun Cikoranji Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran yaitu 5% dari jumlah penduduk yaitu 13 orang.
- 3) *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dijadikan sebagai sampel *dengan* ketentuan orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Jumlah pengunjung setiap minggu berdasarkan data skunder yaitu ± 300 /minggu dengan sampel diambil 10% yaitu berjumlah 30 orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Pengelola		Purposive Sampling	100%	1 orang
2	Masyarakat dusun Cikoranji	260 orang	Random Sampling	5%	13 orang
3	Pengunjung	± 300 orang/minggu	Aksidental Sampling	10%	30 orang
Jumlah		560 orang			44 orang

Sumber: Hasil Penelitian Desember 2021

4 Langkah-langkah Penelitian

- a) Tahap persiapan, tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:
 - 1) Menemtukan dan memilih lapangan
 - 2) Menyusun data yang diperlukan
 - 3) Studi literatur menyangkut masalah yang diteliti
 - 4) Pembuatan instrument

- b) Tahap pelaksanaan, tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Pengumpulan data
 - 3) Wawancara
 - 4) Studi dokumentasi
 - 5) Kompilasi data
- c) Tahap pelaporan
 - 1) Penyusunan laporan
 - 2) Laporan hasil penelitian

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah diperoleh lapangan maka selanjutnya pengelolaan menggunakan deskriptif kuantitatif sehingga dapat menjelaskan hasil yang terdapat sesuai dengan apa yang didapat dari lapangan serata diolah dan dianalisis secara sistematis sebagai berikut:

- a) Memeriksa data yang telah diperoleh dari lapangan
- b) Memilih dan mengelompokkan data yang sejenis
- c) Mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan

Tahap analisis data, menggunakan dua teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

- a) Analisis kuantitatif sederhana

Teknik analisis untuk mengolah suatu data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dengan teknik persentase (%), dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{Fo \times 100}{N}$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

0% : tidak ada sama sekali

1%-24%	: sebagian kecil
25%-49%	: kurang dari setengahnya
50%	: setengahnya
51%-74%	: lebih dari setengahnya
75%-99%	: sangat besar
100%	: seluruhnya

b) Analisis SWOT

Analisis pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Dengan analisis ini yang merupakan perpaduan antara kekuatan dan kelemahan serta antara peluang dan ancaman atau faktor pendorong dan penghambat kemudian dirumuskan menjadi alternatif strategi, maka diperoleh strategi pengembangan pariwisata di daerah objek penelitian (Prihati. 2018: 47). Faktor yang berada di tempat di daerah wisata tersebut harus diperhatikan, seperti kekuatan harus dipertahankan, kelemahan harus segera dihilangkan, peluang harus segera dimanfaatkan, dan penghambat harus dihilangkan segera. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di kawasan sungai Ciwayang yang berada di Dusun Cikoranji Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan kegiatan dan alokasi waktu dari Januari- Juni 2021, dengan rincian seperti berikut:

Tabel 3.3
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi lapangan											
2	Penyusunan data yang diperlukan											
3	Penyusunan proposal											
4	Ujian proposal											
5	Penelitian lapangan											
6	Penyusunan skripsi											
7	Siding skripsi											

Sumber:Peneliti,2020